



SISTEM REPRODUKSI



NAMA :

KELAS/ NO PRESENSI:

HARI TANGGAL:



Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mengerjakan e-LKPD ini, diharapkan peserta didik mampu mengenal dan memahami sistem reproduksi pada manusia dan gangguan yang mungkin terjadi serta mampu menjaga kesehatan organ reproduksinya.

Petunjuk Pengerjaan

- Silahkan lengkapi identitas kalian pada kolom yang tersedia!
- Kerjakan setiap aktivitas yang ada pada LKPD ini dengan cermat!
- Jika telah selesai, silahkan klik "Finish" lalu pilih "Email my answers to my teacher".



- Isilah data pengirim lalu kirimkan ke email "laurensiplatini58@guru.smp.belajar.id"

Enter your full name: *

Group/level *

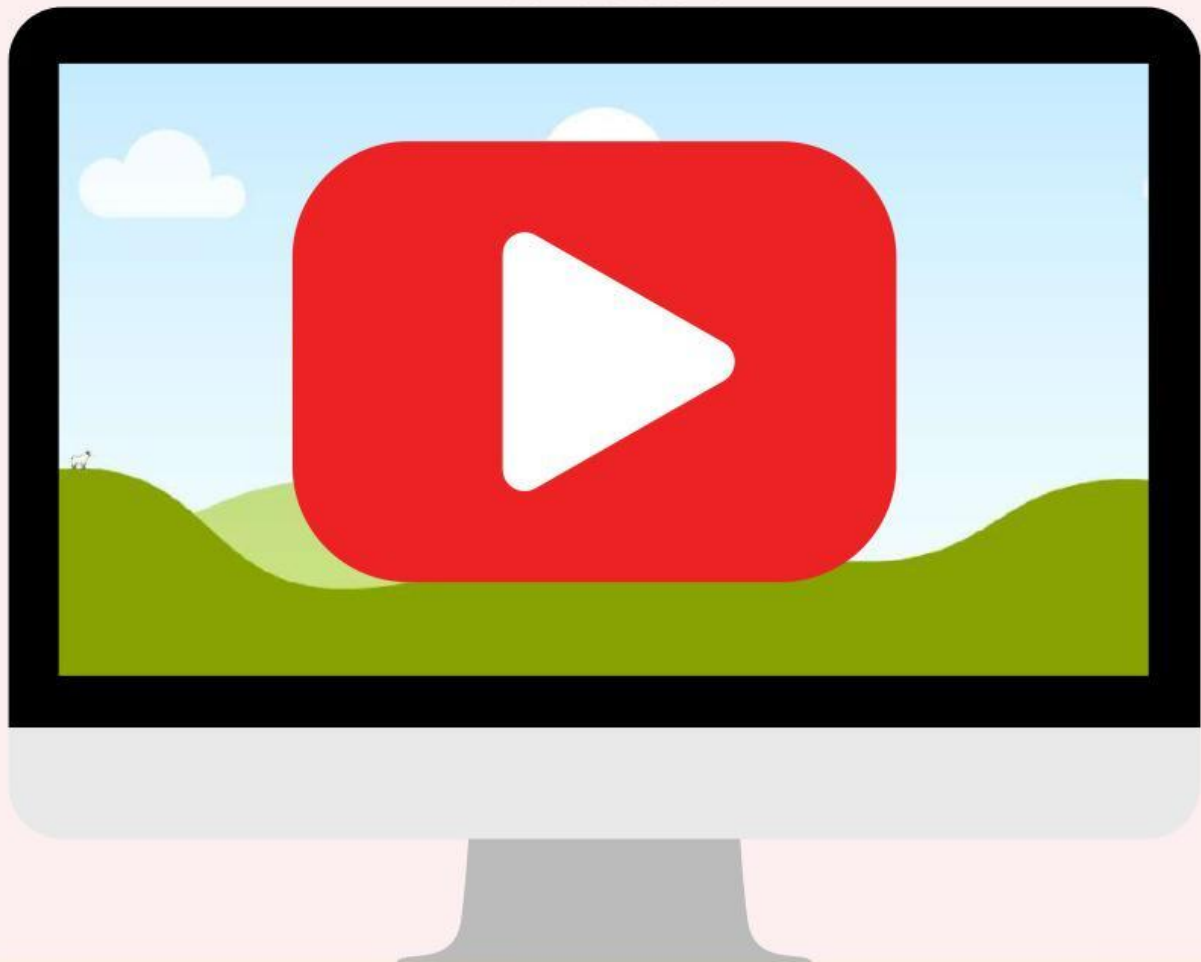
School subject *

Enter your teacher's email or key code: *

- Semoga sukses!

PEMBELAHAN SEL

Simak video pembelahan meiosis berikut dan carilah kata yang berkaitan dengan pembelahan meiosis tersebut



S	E	L	K	E	L	A	M	I	N	E	H
J	R	Q	R	O	S	M	R	Y	M	U	N
V	Q	N	E	C	D	O	Q	A	G	D	F
X	H	U	P	X	I	W	M	Z	H	G	U
M	T	Y	R	E	P	Z	T	A	X	H	Q
I	E	P	O	Q	L	X	V	W	T	Z	P
T	L	R	D	T	O	R	R	S	H	I	S
O	O	O	U	H	I	G	J	Y	V	R	K
S	F	F	K	T	D	M	S	E	L	N	O
I	A	A	S	P	H	A	P	L	O	I	D
S	S	S	I	I	M	E	I	O	S	I	S
M	E	E	J	B	C	H	A	F	Z	J	S

PEMBELAHAN
TERJADI PADA
SEL SOMATIK

TEMPAT
TERJADI
PEMBELAHAN
MEIOSIS

KROMOSOM
YANG SENDIRI

BAGIAN
TERKECIL
DARI
MAKHLUK
HIDUP

PEMBELAHAN
REDUKSI

FASE
TERAKHIR
DALAM
PEMBELAHAN
SEL

PROSES
BERKEMBANG
BIAK

KROMOSOM
BERPASANGAN

FASE
RUSAK SEL

TEMPAT
PEMBELAHAN
MITOSIS



Wacana

Kesehatan reproduksi merupakan kondisi dimana tidak hanya sehat secara utuh baik fisik, mental, maupun sosial saja tetapi juga terbebas dari kecacatan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Salah satu ruang lingkup dalam pelayanan kesehatan reproduksi adalah kesehatan reproduksi remaja. Pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual terjadi dengan sangat pesat di masa remaja. Besarnya rasa ingin tahu mengakibatkan remaja berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa pertimbangan yang matang (Kemenkes RI, 2017). Selain itu, perubahan fisik dan seksual secara drastis mengakibatkan adanya dorongan ketertarikan pada lawan jenis serta dorongan seksual. Permasalahan seksualitas merupakan satu dari beberapa perilaku berisiko yang menjadi sorotan pada remaja (Marmi, 2013). Selain seksualitas, perilaku berisiko remaja lainnya antara lain penyalahgunaan napza, narkoba, psikotropika, perilaku gizi buruk yang menyebabkan anemia remaja, seks pra nikah, kehamilan tidak diinginkan, berganti-ganti pasangan, penyakit menular seksual, HIV/AIDS, serta aborsi tidak aman. Seluruh perilaku berisiko tersebut dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi remaja (Kemenkes RI, 2017).

Hasil Sensus Penduduk Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah remaja mencapai seperempat dari total penduduk (Badan Pusat Statistik, 2020). Banyaknya jumlah remaja tersebut menjadi aset utama dalam pembangunan bangsa di masa mendatang. Remaja berperan sebagai penggerak utama implementasi program kesehatan (Siswantara, Soedirham, & Muthmainnah, 2019). Kondisi kesehatan reproduksi remaja yang baik ditujukan untuk mempersiapkan diri menjalani kehidupan mendatang ketika akan menjadi orang tua. Persiapan tersebut baik fisik, psikis, dan sosialnya. Pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi remaja menjadi bekal untuk melindungi remaja dari permasalahan kesehatan reproduksi, kekerasan seksual, maupun eksploitasi seksual (Irianto, 2015).

Gambaran pengetahuan remaja secara nasional terlihat dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) yang dilakukan kepada 125 remaja perempuan dan 125 remaja laki-laki menunjukkan bahwa hanya sebesar 41 orang remaja wanita dan 46 orang remaja pria yang menjawab benar tentang pengetahuan masa subur wanita. Pengetahuan tentang perubahan fisik wanita saat pubertas yaitu tumbuh rambut di ketiak dan kelamin, hanya 49 orang remaja wanita dan 29 orang remaja pria yang menjawab dengan benar. Hasil survei juga memperlihatkan bahwa masih tingginya proporsi remaja pria (55%) yang tidak melakukan diskusi tentang haid pada wanita dan mimpi basah pada pria (BKKBN, BPS, Kemenkes, & USAID, 2018). Dari ketiga hasil survei tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja Indonesia tentang kesehatan reproduksi masih belum memadai. Kurangnya pengetahuan remaja mengenai seks menjadi lebih berisiko jika ditambah mendapatkan informasi yang salah dari internet yang saat ini sangat mudah diakses. Perilaku seks pranikah merupakan dampak dari permasalahan tersebut (Setyawan, 2014). Oleh karena itu, bekal pengetahuan yang baik mengenai informasi tentang kesehatan reproduksi diperlukan oleh remaja (Siswantara et al., 2019).

Pilihlah pesan – pesan yang merupakan simpulan dari teks! (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)



- ☐ Kesehatan reproduksi merupakan kondisi dimana seseorang terbebas dari kecacatan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi.
- ☐ Hanya 33% remaja wanita dan 37% remaja pria menjawab benar tentang pengetahuan masa subur wanita.
- ☐ Besarnya rasa ingin tahu mengakibatkan banyak remaja yang melakukan perilaku seksualitas berisiko yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi remaja.
- ☐ Tingkat pengetahuan remaja Indonesia tentang kesehatan reproduksi sudah sangat baik dan memadai.

Cermati pernyataan berikut !

Kebiasaan remaja mengonsumsi makanan cepat saji, mengonsumsi makanan dan minuman dengan kadar gula, lemak dan kalori tinggi dapat dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi remaja.

Apakah pernyataan tersebut sesuai dengan isi teks?

- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak sesuai

Berikan bagian dari isi teks yang mendukung jawabanmu!



Organ Reproduksi Manusia

Tarik nama organ reproduksi di bawah ini dan letakkan pada kotak yang sesuai!



tuba falopi

vagina

uterus

infundibulum

ovarium

serviks

kelenjar
prostat

epididimis

vas deferens

uretra

testis

penis



Infografis

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

DEFINISI SEHAT



Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan

DEFINISI REMAJA

WHO : 10-19 tahun

Kemendes RI : 10-18 tahun

BKKBN : 10-24 tahun belum menikah

MASA REMAJA

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini terjadi perubahan fisik dan psikologis

Perubahan fisik pada remaja laki-laki

- Tumbuh rambut di ketiak dan kemaluan
- Perubahan ukuran pada testis dan penis
- Tumbuhnya jakun
- Dada membidang

Perubahan fisik pada remaja perempuan

- Tumbuh rambut di ketiak dan kemaluan
- Pertumbuhan TB dan BB yang cepat
- Perubahan pada payudara (membesar)
- Perubahan pada bentuk badan

Perubahan non fisik pada remaja laki-laki

- Mimpi basah
- Perubahan suara
- Kematangan organ dan hormon reproduksi

Perubahan non fisik pada remaja perempuan

- Menstruasi
- Kematangan organ dan hormon reproduksi

Alat Reproduksi laki-laki	Alat Reproduksi perempuan
Alat Reproduksi luar • Kantong zakar (skrotum) • Penis Alat Reproduksi dalam • Testis • epididimis • vas deferens • vesikula seminalis • saluran ejakulasi • kelenjar prostat • kelenjar cowper • uretra	Alat Reproduksi luar • Labia majora • Labia minora • Kelenjar Bartholin • Kloris Alat Reproduksi luar • vagina • uterus (rahim) • leher rahim (serviks) • tuba falopi • ovarium

cara merawat organ reproduksi yaitu :



PROSES KEHAMILAN



WHAT IS PUP?

Pendewasaan Usia Perkawinan adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, laki-laki (25 tahun), perempuan (20 tahun)

Meningkatkan kesadaran remaja agar mempertimbangkan hal-hal berkaitan dengan kehidupan berkeluarga seperti: kesehatan fisik, mental, emosional, pendidikan, sosial, ekonomi, jumlah dan jarak kelahiran.

Bagan Perencanaan Keluarga (20-35 tahun)



Menikah saat usia < 20 th?



Cermati infografis berikut dan klik pada pernyataan yang termasuk fakta dan mitos pada kolom yang tersedia

Pernyataan	Jawaban	
Pria berusia 24 tahun belum menikah masih dikatakan remaja	☒ Benar	☐ Salah
Perubahan suara pada remaja laki-laki merupakan perubahan fisik	☒ Benar	☐ Salah
Masa reproduksi sehat berada pada usia 20-35 tahun	☒ Benar	☐ Salah
HIV/AIDS dapat menular hanya dengan bersentuhan / berjabat tangan	☒ Benar	☐ Salah
Sunat untuk laki-laki tidak efektif untuk mencegah kanker penis	☒ Benar	☐ Salah

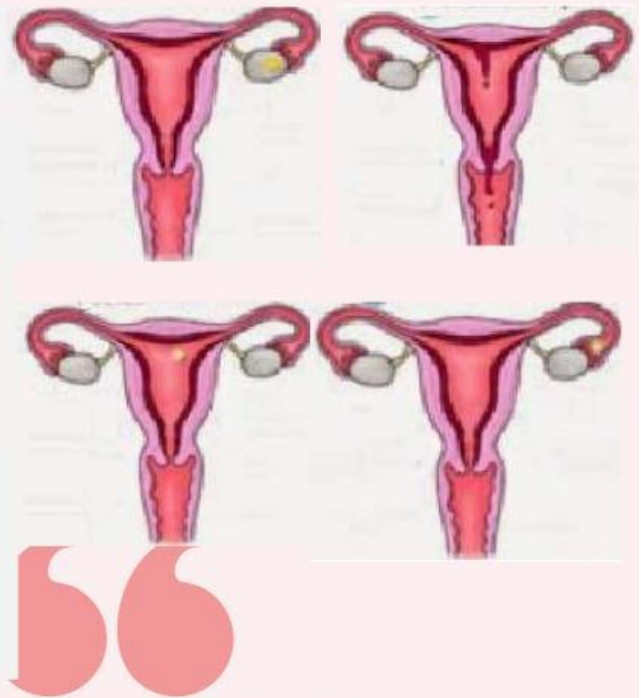
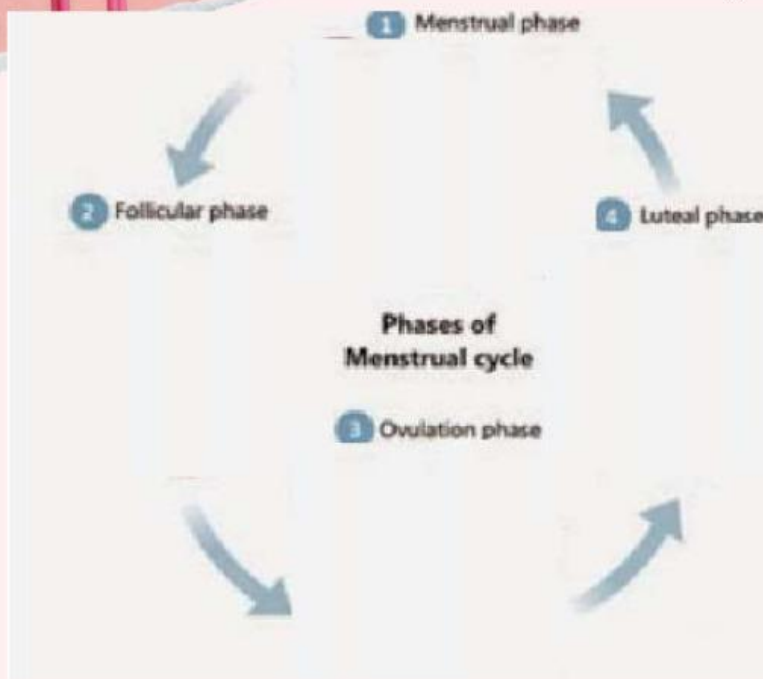
Berikut ini yang merupakan cara yang benar untuk menjaga kesehatan organ reproduksi adalah ... (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)

- ☐ Memasukkan tangan ke dalam celana dalam
- ☐ Mengganti pembalut sesering mungkin saat mengalami menstruasi
- ☐ Menghindari kuman masuk organ reproduksi dengan membasuhnya dari depan ke belakang
- ☐ Memilih celana dalam berbahan katun dan bertekstur lembut
- ☐ Menggunakan sabun pembersihewanitaan dan pantyliner setiap hari



SIKLUS MENSTRUASI

Susunlah gambar-gambar berikut menjadi siklus menstruasi yang tepat !



IDENTIFIKASI PENYAKIT PADA SISTEM REPRODUKSI

Tarik garis untuk mencocokkan nama penyakit dan virus/bakteri/jamur yang menyebabkannya



HIV/AIDS



Keputihan



Gonore



Sifilis

Neisseria gonorrhoeae

Treponema pallidum

Human Immunodeficiency Virus

Candida albicans